

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung  
Jurusan Keperawatan Bandung  
Program Studi Diploma III Keperawatan Bandung  
Bandung, Juni 2021  
Oktaviani Destrilia, P17320118065

## ***LITERATUR REVIEW* GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KONSUMSI MAKANAN TINGGI KADAR ASAM URAT**

### **ABSTRAK**

#### **XII, 37 Hal, V BAB, 1 Bagan, 1 Tabel, 4 Lampiran**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya pasien dengan penyakit sendi pada remaja kelompok umur 15-24 tahun sebanyak 159.015 jiwa. Hiperurisemia bisa timbul akibat produksi asam urat yang berlebihan dan pembuangan asam urat yang berkurang. Faktor yang menyebabkan hiperurisemia adalah produksi asam urat di dalam tubuh meningkat, terjadi karena adanya gangguan metabolisme purin bawaan (penyakit keturunan), berlebihan mengkonsumsi makanan berkadar purin tinggi, yang berasal dari jeroan, seafood, kacang-kacangan, bayam, daging merah, makanan kalengan dan masih banyak lagi. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Riskotin Thayibah dan Yunus Ariyanto pada penderita hiperurisemia berusia 16-24 tahun di Situbondo didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup sebesar 54,5%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang konsumsi makanan tinggi kadar asam urat darah. Desain penelitian yang digunakan adalah Literatur review dengan jenis penelitian deskriptif dan mengambil data dari berbagai sumber jurnal penelitian yang telah dianalisis. Hasil penelitian yang didapatkan lebih banyak responden yang mempunyai pengetahuan kurang dibandingkan yang berpengetahuan cukup atau baik. Dari 4 jurnal yang diteliti terdapat 2 jurnal yang menyatakan responden berpengetahuan kurang lebih banyak daripada yang berpengetahuan baik. Kesimpulannya sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang konsumsi makanan tinggi kadar asam urat. Seharusnya dilakukan peningkatan pengetahuan kesehatan kepada masyarakat terutama usia remaja. Sehingga, diharapkan ada tindak lanjut untuk pemberian pendidikan kesehatan atau kegiatan promotif preventif untuk mencegah pelonjakan pengidap penyakit sendi di masa depan.

**Kata kunci : Remaja, Pengetahuan, Kadar asam urat darah.**